

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan sistem informasi merupakan komponen penting dalam membantu kinerja perusahaan atau organisasi. Pengolahan data dan informasi yang diperoleh secara cepat, tepat dan efisien sangat bermanfaat bagi setiap perusahaan yang menggunakannya. Membangun sistem informasi bukan sekedar mengotomasi sebagian proses secara rutin dilakukan, melainkan menciptakan suatu alur informasi yang baru secara sistematis dan terintegrasi disusun menjadi sebuah sistem yang terpadu, lebih mudah dan lebih memilah kegunaan untuk melaksanakan berbagai aktivitas dengan lebih akurat, berkualitas dan tepat waktu (Kumaladewi, 2015).

Dashboard merupakan sebuah model aplikasi sistem informasi yang disediakan bagi para manager untuk menyajikan informasi kualitas kinerja, dari sebuah perusahaan atau lembaga organisasi. Konsep kinerja *dashboard* sudah ada selama bertahun-tahun, *dashboard* telah banyak diadopsi oleh perusahaan atau kalangan bisnis. Salah satu contohnya pada tahun 2004 survei yang dilakukan oleh institusi *Data Warehousing* ada sekitar 473 perusahaan menggunakan *dashboard* sebagai *Business Intelligence* informasi organisasinya. Survei terbaru yang dilakukan oleh *Gartner Inc* menemukan bahwa *dashboard* menggantikan pelaporan dan analisis *ad-hoc* dalam sebuah organisasi perusahaan di Negara Barat (Ilhamsyah, 2017). *Dashboard* digunakan untuk membantu penyusunan strategi bisnis pada sebuah

organisasi. Biasa dikenal dengan *executive dashboard*. *Dashboard* ini berkaitan dengan pengukuran performansi dari sebuah aktivitas bisnis dan juga prediksi bisnis untuk masa yang mendatang. *Dashboard* ini tidak memerlukan data secara *realtime*. Data yang dibutuhkan dalam *dashboard* adalah data dalam jangka waktu tertentu seperti data perminggu, perbulan atau pertahun. Tampilan *dashboard* jenis ini sangat sederhana karena bagian strategik tidak bertanggung jawab terhadap interaksi secara langsung terhadap data (Margaret,2014).

Dashboard menampilkan ukuran/nilai kuantitatif dari apa yang sedang terjadi. Jenis data yang digunakan adalah untuk memantau informasi penting yang dibutuhkan untuk melakukan pekerjaan atau memenuhi satu atau lebih tujuan tertentu. Contoh data kuantitatif yang biasa digunakan pada *dashboard* adalah ukuran apa yang sedang terjadi dalam satuan waktu dari keuntungan perusahaan dalam setahun, dan perbandingan nilai di masa lalu dan sekarang dengan persentase keuntungan perusahaan dari 5 tahun lalu sampai sekarang (Margaret, 2014). Manfaat *Dashboard* adalah alat bantu kontrol untuk mengidentifikasi jalannya proses bisnis secara mudah dengan menggunakan indikator – indikator tertentu. Misalnya untuk pengguna menggunakan indikator warna – warna khusus yaitu merah, hijau atau kuning yang melambangkan status atau kondisi dari suatu bisnis atau proyek, tanda peringatan, ringkasan – ringkasan, grafik – grafik seperti *bar, chart, pie chart*, dimana biasanya dibuat satu set dalam suatu portal, dan dapat diatur (Oktavia, 2013).

Pemantauan adalah suatu proses yang dilakukan secara terus menerus yang merupakan bagian yang bersifat integral dari manajemen yang meliputi penilaian

yang bersifat sistimatis terhadap kemajuan suatu pekerjaan. Adapun beberapa tujuan dari *monitoring* adalah mengkaji apakah kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan telah sesuai dengan rencana, mengidentifikasi masalah yang timbul agar langsung dapat diatasi, melakukan penilaian apakah pola kerja dan manajemen yang digunakan sudah tepat untuk mencapai tujuan, mengetahui kaitan antara kegiatan dengan tujuan untuk memperoleh ukuran kemajuan (Mudjahidin 2007). PT Suci Karya Budinusa adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa penyewaan alat berat (Kontraktor). Pada pengolahan data pemantauan alat berat belum terdapat sistem, sistem masih dilakukan secara manual yaitu dengan diawasi oleh mandor dan hasil pemantauan dicatat kedalam buku laporan pemantauan, kendala pada sistem yang berjalan yaitu dapat terjadi manipulasi data, dan kesamaan data, serta tidak adanya laporan perperiode sehingga memperlambat dalam pengolahan data pemantauan.

Solusi dari masalah diatas yaitu akan dibuatkan sistem pemantauan alat berat secara *online* sehingga dapat melaporkan pemakaian alat berat dan hasil pemantauan alat berat secara cepat, tepat dan aman, serta menghasilkan laporan yang dibutuhkan oleh perusahaan. Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Rancang Bangun Dashboard Pemantauan Alat Berat (Studi Kasus : PT Suci Karya Budinusa)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan diatas maka dapat dideskripsikan rumusan sebagai berikut :

1. Bagaimana merancang *dashboard* pemantauan alat berat menggunakan pada PT Suci Karya Budinusa?
2. Bagaimana mengimplementasikan sistem pemantauan berbasis *dashboard* pada PT Suci Karya Budinusa?
3. Bagaimana mengetahui hasil dari pengujian sistem pemantauan berbasis *dashboard* pada PT Suci Karya Budinusa?

1.3 Batasan Masalah

Penulis membatasi ruang lingkup permasalahan hanya pada :

1. Tidak membahas transaksi pembayaran.
2. Hanya membahas data penyewaan alat berat.
3. Data input terdiri dari data alat berat, data pemakaian alat berat, dan data *customer*.
4. Data *output* terdiri dari laporan hasil pemantauan, dan pemakaian alat berat.

1.4. Keaslian Penelitian

Beberapa keaslian penelitian yang pernah dilakukan sehubungan dengan sistem *monitoring* penyewaan alat berat adalah sebagai berikut :

1. Masalah yang terjadi yaitu tidak adanya sistem *monitoring* yang dilakukan oleh masing-masing penelitian.

2. Metode yang digunakan adalah metode pengembangan sistem yaitu *waterfall*
3. Hasil dari penelitian ini adalah menghasilkan aplikasi *dashboard* sebagai sistem pemantauan.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Bagi ilmu pengetahuan, menambah dan menyumbangkan pemikiran mengenai penerapan sistem pemantauan.
2. Dapat menerapkan sistem berbasis *dashboard* sehingga diharapkan membantu dalam memberikan hasil keputusan secara tepat dan tepat.

1.6 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang ingin dicapai adalah sebagai berikut :

1. Untuk merancang sistem pemantauan berbasis *dashboard* pada PT Suci Karya Budinusa.
2. Untuk mengimplementasikan sistem pemantauan berbasis *dashboard* pada PT Suci Karya Budinusa.
3. Untuk mengetahui hasil dari pengujian sistem pemantauan berbasis *dashboard* pada PT Suci Karya Budinusa.